

Abstrak

Industri perbankan memegang peran yang sangat signifikan dalam ekonomi suatu negara dan mempunyai dampak terhadap pertumbuhan perekonomian, oleh karena itu suatu negara perlu memperhatikan dan mendukung sektor perbankan untuk mencapai efisiensinya. Efisiensi perbankan dipengaruhi oleh faktor internal bank seperti *Bank size*, NPL, CAR dan tipe kepemilikan. Dalam menghitung efisiensi bank dapat dilakukan dengan metode parametrik dan non parametrik. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahun 2013-2022 pada 14 bank umum konvensional dalam KBMI 3 dan 4. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah efisiensi biaya bank menggunakan metode *Stochastic Frontier Analysis* (SFA)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata efisiensi biaya KBMI 3 dan 4 di Indonesia selama 2013-2022 menggunakan metode SFA adalah 1,26. Pada KBMI 3 Bank OCBC NISP merupakan bank dengan nilai efisiensi terbaik dengan skor sebesar 1, sementara pada KBMI 4 adalah Bank BRI dengan rata-rata nilai efisiensinya sebesar 1,09. Berdasarkan hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa variabel *Bank Size*, NPL, CAR berpengaruh signifikan terhadap efisiensi biaya bank umum konvensional pada 14 bank KBMI 3 dan 4. Sedangkan tipe kepemilikan bank tidak mempengaruhi tingkat efisiensi biaya bank.

Kata Kunci : SFA, KBMI 3 dan 4, *Bank size*, NPL, CAR

Abstract

The banking industry plays a highly significant role in a country's economy and has an impact on economic growth. Therefore, a country needs to pay attention to and support the banking sector to achieve its efficiency. Banking efficiency is influenced by internal factors of banks such as bank size, NPL (Non- Performing Loans), CAR (Capital Adequacy Ratio), and ownership type. Calculating bank efficiency can be done using parametric and non-parametric methods. The research method employed in this study is quantitative. The data used are secondary data consisting of financial reports from 2013-2022 for 14 conventional commercial banks within KBMI 3 and 4.

The research results indicate that the average cost efficiency of KBMI 3 and 4 in Indonesia during 2013-2022 using the SFA method is 1.26. In KBMI 3, OCBC NISP Bank stands out as the bank with the best efficiency value, scoring 1. Meanwhile, in KBMI 4, Bank BRI leads with an average efficiency score of 1.09. Based on these research findings, it is revealed that the variables of bank size, NPL, and CAR significantly affect the cost efficiency of conventional commercial banks among the 14 banks in KBMI 3 and 4. However, bank ownership type does not influence the level of cost efficiency in these banks.

Keywords : SFA, KBMI 3 dan 4, Bank size, NPL, CAR